BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1.Sejarah Singkat MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar adalah salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah. Sebelum dinegerikan Madrasah ini yang dulunya merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya pada tanggal 10 November 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H. Masykur.

Demi mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 Maret 1997 berdasrkan SK Menag RI Nomor 107 tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 lokal, itupun terkadang kurang mencukupi sebuah kelas yang ideal, namun dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur. Bahkan sudah 3 tahun berjalan ada 3 lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak mereka, maka terpaksa ada 3 lokal yang belajar masuk jam siang, karena lokal belajarnya tidak mencukupi untuk dijadikan ruang

belajar. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efesien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Berdasarkan hasil ketetapan pada 17 November 2016 oleh Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin di Jakarta, menetapkan tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar yang sebelumnya diberi nama MIN Sungai Lulut telah berubah secara resmi menjadi MIN 4 Banjar.

2. Identitas MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar
   a. Nama Madrasah : MIN 4 Banjar
   b. Alamat Madrasah
      1) Jalan : Jl. Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04
      2) Kelurahan : Sungai Lulut
      3) Kecamatan : Sungai Tabuk
      4) Kabupaten : Banjar
      5) Provinsi : Kalimantan Selatan
      6) No. Telp : (0511) 3270065
   c. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar

d. Status Madrasah : Negeri

e. SK Akreditasi : Nilai B

1) Tanggal : 18 November 2009

f.NSM : 111630304018

g.NPSN : 30305090

h.Tahun Berdiri : 10 November 1947

i.Nama Pendiri : K.H. Masykur

j.Nama Kepala Madrasah : Masjaitun S.Pd.I, MM

3. Visi dan Misi MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

a. VISI MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

"Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek".

b. Misi MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.

2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.

3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.

4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.

5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.

6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen Madrasah.

7) Mengembangkan standar pembiayaan.

8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan.

4. Keadaan Ruangan di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

Keadaan ruangan di MIN 4 Banjar KabupatenBanjar secara keseluruhan memiliki 11 jenis ruangan dengan jumlah yang berbeda. Semua jenis ruangan tersebut dalam kondisi baik, selain ruang Lab. Bahasa yang rusak berat. Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada pada tabel di bawah ini.

Tabel II: Keadaan Ruangan di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

No.	**Jenis Ruangan**	**Jumlah Ruangan**	**Kondisi**
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	21	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab. Bahasa	1	Rusak Berat
9	Kantin Siswa	1	Baik
10	Parkir Guru dan Siswa	1	Baik
11	WC Guru	2	Baik

Sumber: Ruang Kepala Sekolah MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

5. Keadaan Guru dan Pegawai di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

Guru dan pegawai di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar secara keseluruhan berjumlah 35 orang yang terbagi menjadi 7 macam jabatan, diantaranya adalah guru PNS sebanyak 27 orang, dari 27 orang guru PNS terdapat 5 orang guru PNS tidak tetap atau guru PNS yang tidak berasal dari MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar, melainkan dari sekolah atau Madrasah lain yang kekurangan jam mengajar. Selanjutnya guru honorer ada 3 orang dan petugas perpustakaan, jaga malam atau satpam, pesuruh, dan *cleaning servis* masing-masing ada 1 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XII di bawah ini.

Tabel III: Keadaan Guru dan Pegawai di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

Guru PNS	23 Orang
Guru PNS Tidak Tetap	5 Orang
Guru Honorer	3 Orang
Petugas Perpustakaan	1 Orang
Jaga Malam atau Satpam	1 Orang
Pesuruh	1 Orang
Cleaning Servis	1 Orang
Jumlah	**35 Orang**

Sumber: Kantor Kepala Sekolah MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018

6.Keadaan Siswa di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2017/2018 terbagi menjadi 21 kelas dengan 598 orang siswa yang terbagi dari 316 laki-laki dan 282 perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan keadaan siswa di MIN 4 banjar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada table IV di bawah ini. *Tabel IV: Keadaan Siswa di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar*

Tabel IV

No	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
		Laki-laki	**Perempuan**	
1.	I A	13	12	25
	I B	14	12	26
	I C	12	12	24
	I D	10	14	24
2.	2 A	18	12	30
	2 B	14	17	31
	2 C	15	14	29
3.	3 A	17	11	28
	3 B	18	11	29
	3 C	18	11	29
	3 D	11	18	29

4.	4 A	14	17	31
	4 B	20	10	30
	4 C	14	16	30
	4 D	17	12	29
5.	5 A	15	16	31
	5 B	16	14	30
	5 C	16	15	31
6.	6 A	17	12	29
	6 B	14	13	27

Tabel IV: Lanjutan

NO	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
		Laki-laki	**Perempuan**	
	6 C	13	13	26
	JUMLAH	**316**	**282**	**598**

Sumber: Kantor Kepala Sekolah MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Ajaran 2017/2018.

B.Penyajian Data

1.Penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas I MIN 4 Banjar.

Media *Puzzle* yang digunakan adalah bentuk dasar bongkar pasang stik es krim adalah sebagaimana lazimnya stik es krim. Kemudian setiap beberapa batang stik es krim

tersebut diberi tulisan huruf hijaiyah dalam ukuran yang sedang. Dengan demikian, ketika beberapa batang stik es krim tersebut dipisahkan, maka akan terpisah juga tulisan huruf hijaiyah tersebut seperti sebuah *puzzle*. Kemudian tugas siswa adalah menyatukan beberapa batang stik es krim tersebut agar membentuk satu huruf hijaiyah yang benar.

Satu huruf hijaiyah pada umumnya dapat ditulis pada lima sampai delapan batang stik es krim. Dengan demikian, keseluruhan huruf hijaiyah memerlukan 224 batang stik es krim. Semua batang stik es krim tersebut dapat dibagi secara merata perhuruf kepada siswa secara berkelompok. Bisa juga satu kelompok mendapatkan beberapa huruf, yang berarti memerlukan lebih banyak stik es krim.

Apabila kemampuan siswa sudah semakin baik, latihan dapat ditingkatkan dengan setiap satu orang siswa menyusun stik es krim secara keseluruhan 224 batang. Tugasnya adalah menyusun huruf hijaiyah secara keseluruhan dari *Alif* sampai *Ya*.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Puzzle

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan bentuk dasar bongkar pasang stik es krim, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana penggunaan media *puzzle* yang berbentuk bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas 1A di MIN 4 Banjar.

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung bagaimana guru Al-Qur'an Hadits menggunakan media *puzzle* bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah dan tanda bacanya di dalam ruang kelas. Wawancara ditunjukkan untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kepala sekolah dan dokumentasi dilakukan dengan meminta arsip pegawai TU MIN 4 Banjar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits untuk kelas 1A MIN 4 Banjar yang berlokasi di Sungai Lulut Kabupaten Banjar, diperoleh data bahwa penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1 MIN 4 Banjar diterapkan hanya untuk anak-anak kelas 1.

Penggunaan media pembelajaran khususnya media *puzzle* bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya tidak terlepas dari peranan dan tugas guru sebagai pendidik. Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, dan membimbing sekaligus mengevaluasi peserta didik agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih efektif. Objek dan kejadian yang menjadi bahan pembelajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan sebenarnya melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Dari hasil observasi dapat diketahui dalam menggunakan media *puzzle* bongkar pasang stik es krim pada materi huruf hijaiyah dengan menyajikan media *puzzle* bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah sesuai dengan RPP yang telah beliau buat sebelumnya,

sebelum memulai pelajaran beliau terlebih dahulu menyiapkan beberapa alat sebagai media pembelajaran.

Observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dalam penerapan media *puzzle* bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah dimulai saat guru menyampaikan langkah-langkah media *puzzle*, seluruh siswa memperhatikannya. Kemudian guru menyajikan satu media *puzzle* bongkar pasang stik es krim yang sudah membentuk huruf hijaiyah sekali, siswa memperhatikan dengan baik, selanjutnya guru mencontohkan bagaimana cara membuat atau menyusun *puzzle* berbentuk bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah satu per satu stik supaya terbentuk menjadi huruf hijaiyah, sebagian siswa sangat antusias karena senang belajar dengan menggunakan media *puzzle* berbentuk bongkar pasang untuk membentuk huruf hijaiyah dan tersebut. Namun sebagian siswa yang lain kurang antusias karena masih bingung dan belum memahami cara menyusun huruf hijaiyah dan tanda bacanya dengan menggunaknan bongkar pasang stik huruf hijaiyah tersebut.

Waktu yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan media *puzzle* ini adalah 60 sampai 70 menit, yang dibagi menjadi dua sesi. Satu sesi memerlukan durasi 30 sampai 35 menit. Dalam durasi waktu yang telah ditentukan itu, pembelajaran dibagi dalam beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan dan kegiatan penutup.

Persiapan perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tahap persiapan memerlukan waktu sekitar 5 menit. Dalam persiapan ini, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan bahan/media pembelajaran yang disesuaikan dengan jumlah siswa yang akan dibentuk dikelas.

2. Sebelum media *puzzle* berbentuk bongkar pasang dibagi, atur siswa untuk duduk tenang.

3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang peraturan permainan dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

4. Guru mencontohkan dan menjelaskan cara penggunaan media *puzzle* berbentuk bongkar pasang huruf hijaiyah.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dalam tahapan ini dibagi dalam dua tahapan. Tahap pertama memerlukan durasi sekitar 25 sampai 30 menit. Pada tahap pertama ini, pembelajaran diatur dalam beberapa susunan kegiatan, yaitu Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan tiap kelompok masing-masing memiliki 3 siswa.

Guru memberikan potongan-potongan bongkar pasang huruf hijaiyah kepada tiap kelompok.

Siswa memasangkan dan menyusun potongan-potongan huruf hijaiyah ditempat yang disediakan. Bagi yang sudah selesai menyusun, siswa menyebutkan huruf hijaiyah yang telah disusunnya tersebut.

Guru memeriksa hasil pekerjaan setiap kelompok, bagi kelompok yang sudah benar menyusunnya diberi nilai, dan bagi yang belum selesai diberi bimbingan untuk menyelesaikannya.

Tahap kedua merupakan tahap penyampaian hasil penyusunan *puzzle* oleh siswa. Tahap ini memerlukan durasi waktu sekitar 25 sampai 30 menit. Susunan kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Guru meminta semua kelompok maju ke depan kelas secara bergiliran dan berurutan berdiri dengan membawa hasil pekerjaan siswa yaitu bongkar pasang huruf hijaiyah.

2. Siswa menyebutkan huruf-huruf hijaiyah secara bergiliran dan berurutan.

3. Guru menilai hasil pekerjaan siswa.

Kemudian yang terakhir adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Waktu yang diperlukan sekitar 5 menit. Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, sejauhmana siswa memahami dan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media *puzzle*. Kemudian guru

memberikan kembali bongkar pasang huruf hijaiyah secara individual kepada siswa. Guru juga mengingatkan kepada semua siswa, bahwa semua kegiatan pembelajaran akan dinilai oleh guru. Pada akhir kegiatan, guru mengingatkan pentingnya membaca al-Quran dengan baik dan benar. Guru juga menjelaskan tujuan permainan *puzzle* dalam pembelajaran tersebut, yaitu di antaranya, melatih kerjasama, melatih imajinasi melatih kreativitas, dan melatih ketekunan.[1]

Untuk lebih jelas mengenai tahapan-tahapan kegiatan belajar menggunakan media bongkar pasang stik es krim ini dapat dilihat pada RPP berikut ini:

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Kompetensi Inti (KI)

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

[1] Endang Artiati Suhesti, *77 Games Berkarakter dalam Bimbingan Konseling*, (Bandung: Yrama Widya, 2017), h. 31-33

1) Mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah).
2) Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya (fathah, kasrah, dan dhammah).

Indikator Pembelajaran

1) Menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathatain, kasratain, dhammatain, sukun dan tasydid).
2) Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses mengamati, menanyakan, mengeksplorasikan, mensosialisasikan, dan mengkomunikasikan pembelajaran peserta didik mampu mengenal bentuk huruf-huruf hijaiyah, mengenal tanda bacanya, membaca hurufhuruf hijaiyah sesuai makhrajnya dan meyakini bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah ibadah serta memiliki perilaku mencintai Al-Qur'an Hadits.

Materi Pokok

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي ً ٍ ُ

Metode dan Strategi Pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, *drill* dan tebak gambar.

Tabel V Kegiatan Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik c. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pelajaran e. Guru mempersiapkan alat peraga berupa tulisan atau bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah	5 Menit
2.	**Kegiatan Inti** a. Peserta didik mengamati media bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah yang disajikan oleh guru b. Peserta didik menanyakan media bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah kepada guru c. Peserta didik menceritakan hasil pengamatan terhadap media bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah d. Peserta didik memperhatikan guru melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan seksama e. Peserta didik menirukan lafal hurufhuruf hijaiyah yang diucapkan guru secara berulang-ulang dengan semangat f. Guru mengamati pengucapan lafal huruf-huruf hijaiyah peserta didik g. Guru memberi penguatan terhadap lafal yang diucapkan peserta didik h. Peserta didik secara berkelompok menyusun dan melafalkan huruf hijaiyah yang terdapat dalam media bongkar pasang stik es krim	55 Menit

	i. Peserta didik melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan tanda bacanya j. Peserta didik mendemontrasikan lafal huruf-huruf hijaiyah dengan tanda bacanya di depan kelas	
3.	**Penutup** a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran b. Guru memberi tugas c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucap salam	10 Menit

Sumber : Buku Al-Qur'an Hadits siswa kelas I

Media : Bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah

Alat : Papan tulis dan spidol

Selanjutnya pada tahap terakhir adalah penilaian. Penilaian ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu penilaian lisan dan penilaian secara tertulis.

2. **Metode Mengajar Menggunakan Media Puzzle Stik Es Krim**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa beliau menggunakan: *Tanya jawab, ceramah,*

diskusi, pemberian tugas, latihan, dan demonstrasi.

Adapun hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses belajar mengajar guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menjelaskan materi dari media *puzzle* stik es krim huruf hijaiyah yangkurang jelas dan juga menggunakan metode tanya jawab untuk materi yang belum

dipahami peserta didik maupun pertanyaan untuk menguji kepahaman peserta didik. Dan adapun metode yang lain sering digunakan juga oleh beliau adalah metode diskusi, demonstrasi dan penugasan.

3. **Kondisi siswa**

Adapun berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dan dikuatkan dengan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa siswa antusias dan lebih semangat dan sebagian besar sangat antusias.

Adapun beberapa respon siswa-siswa ketika ditanya komentar mereka mengenai metode belajar huruf Hijaiyah menggunakan media bongkar pasang stik es krim sebagian besar mengakui senang dan semangat. Diantara komentar mereka adalah sebagai berikut:

a. *Kalo pakai media kaya bongkar pasang senang, soalnya rame belajar jadi beda kaya biasanya.*
b. *Senang belajar pakai bongkar pasang stik es krim belajarnya jadi asyik.*
c. *Belajar menggunakan stik es krim membuat kami lebih mudah mengingat huruf-huruf Hijaiyah.*

Dari hasil observasi ditemukan bahwa penggunaan media *puzzlle* bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah membuat peserta didik menjadi antusias dan lebih semangat dalam belajar. Hal ini ditandai dengan pertanyaan yang mereka ajukan saat ada kesempatan yang diberikan oleh guru sehingga membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan

lancar. Sebagian siswa yang pada awalnya kurang antusias ikut menjadi semangat ketika teman-temannya berhasil menyusun *puzzle* bongkar pasang dengan baik dan benar. Selanjutnya para siswa menjadi seperti berlomba menyelesaikan menyusun fuzzle agar selesai lebih awal dari yang lain.

C.Analisis Data

Penggunaan Media *Puzzle* Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas I MIN 4 Banjarsudah dipraktikkan secara matang sejak beberapa tahun yang lalu. Dengan demikian, metode ini secara mapan sudah dipraktikkan oleh guru al-Quran Hadits pada sekolah ini.

Dalam pelaksanaannya, hal yang paling utama untuk diperhatikan adalah perencanaan yang matang. Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilewati setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran diantaranya berupa silabus dan RPP. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP agar tercapainya satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Guru juga membuat silabus agar pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun membuat komponen-komponen saling berkaitan untuk penguasaan kompetensi dasar.

Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa guru kelas I sebelum mengajar beliau biasanya menyiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu. Meskipun beliau jarang sekali mengikuti pelatihan tentang membuat silabus dan RPP, namun beliau mengetahui cara membuat silabus dan RPP baik yang bertanya dengan guru yang telah bisa membuat terlebih dahulu atau melihat dari *browsing* internet.

Selain membuat silabus dan RPP guru juga telah mempersiapkan media bongkar pasang stik es krim terlebih dahulu untuk mengajarkan materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya dimana setiap siswa atau kelompok mendapatkan media *puzzle* stik es krim huruf hijaiyah yang dapat digunakan dan juga berbagai kelengkapan mengajar lainnya sebelum masuk mengajar untuk menjalankan strategi pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa guru sangat mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan.

Berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui materi yang diajarkan guru kelas I pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam materi huruf hijaiyah pada tanggal 28 Januari 2019. Materi itu diajarkan dengan interaksi edukatif yang sangat baik dan juga menggunakan media *puzzle* stik es krim untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media *puzzle* stik es krim dalam materi huruf hijaiyah sangat berpengaruh dari keterampilan guru dalam menjelaskan materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya terhadap pemahaman siswa untuk menjalankan pembelajaran sesuai dengan

langkah-langkahnya dan bagaimana cara menggunakan media bongkar pasang stik es krim huruf hijaiyah tersebut.

Penggunaan media dalam pembelajaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan media, karena apabila guru melakukan kesalahan-kesalahan prinsip dalam menggunakannya pada akhirnya penggunaan media bukan menambah kemudahan siswa dalam belajar melainkan malah mempersulit belajar siswa. Untuk tercapainya tujuan tidak mesti dilihat dari kemahalan suatu media, yang sederhana juga bisa mencapainya, asalkan guru pandai menggunakannya. Maka guru yang pandai adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar.

Media yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai adalah media *puzzle* stik es krim yang dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Media *puzzle* stik es krim juga sangat sesuai dengan materi huruf hijaiyah yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa serta memberikan semangat dan menyenangkan dalam belajar karena siswa diajak belajar sambil bermain dalam pembelajaran tersebut. Siswa menyusun *puzzle* stik es krim tersebut supaya menjadi huruf hijaiyah dan tanda bacanya agar menjadi bentuk yang sempurna.

Antusias, kebutuhan dan kondisi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi huruf hijaiyah dapat terpenuhi dengan menggunakan media *puzzle* stik es krim, terlihat semua siswa sangat antusias saat pembelajaran berlangsung. Siswa suka belajar menggunakan hal yang baru seperti belajar menggunakan media bongkar pasang stik es krim ini, selain itu gurunya juga menggunakan strategi bervariatif saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa senang dalam belajar maka siswa akan merasa senang dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan media yang baru yaitu bongkar pasang stik es krim dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Selain itu media *puzzle* stik es krim juga efektif dan efesien dalam pembelajaran terbukti sebagian besar siswa dapat dengan cepat memahami materi huruf hijaiyah, tetapi perlu diperhatikan penggunaan waktu yang harus dimanajemen dengan baik agar semua tahapan pembelajaran dapat terlaksana.

Apapun jenis media yang digunakan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan media oleh guru pada saat terjadinya interaksi pembelajaran dengan lingkungan. Semua kelebihan yang dimiliki media *puzzle* stik es krim dalam materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya tidak terlepas dari kemampuan guru dalam melaksanakannya. Guru sangat terampil menggunakam media *puzzle* stik es krim, terlihat beliau menjelaskan penggunaan media bongkar pasang stik es krim materi huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai penggunaan media *puzzle*, bahwa media tersebut dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran tetapi juga perlu diiringi dengan pembelajaran yang aktif, variatif dan komunikatif sehingga dalam pembelajaran beliau menggunakan strategi yang bervariatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Selain itu media *puzzle* stik es krim juga dapat memperjelas materi yang disampaikan karena dengan menggunakan media yang konkrit siswa dapat dengan mudah memahami materi dan sesuatu yang baru akan membuat siswa menjadi tertarik untuk mempelajarinya. Media *puzzle* stik es krim selain itu dapat mempermudah pemahaman siswa agar dapat meningkatkan daya motorik siswa, karena siswa tidak hanya berdiam diri mendengarkan penjelasan guru, tetapi siswa aktif dalam pembelajarajn dalam mengoperasikan materi yang disampaikan dengan menggunakan media *puzzle* stik es krim huruf hijaiyah.

Syarat utama untuk menggunakan media *puzzle* stik es krim dalam pembelajaran huruf hijaiyah, guru harus paham terlebih dahulu konsep materi huruf hijaiyah dan tanda bacanya serta paham cara menggunakan media *puzzle* stik es krim, jika gurunya sudah memahami semua itu, maka akan dapat dengan mudah menjelaskannya kepada siswa.

Selain itu, hal lain yang penting dalam menggunakan media ini adalah adanya evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang telah tercapai,

sesuai dengan tujuan intruksional, baik dalam aspek isi maupun jenis perilaku. Sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dalam mengajar, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan belajar. Tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari materi yang diberikan guru yaitu materi huruf hijaiyah evaluasi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi tes.

Dari keseluruhan fungsi dan tujuan penggunaan media pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya, media *puzzle* stik es krim huruf hijaiyah ini mencakup semua fungsi dan tujuan itu. Fungsi afektif dari media puzzle stik es krim tercapai dengan baik, dapat dilihat dari semangat maupun antusias siswa yang tinggi dan perasaan gembira ketika mengikuti kegiatan pelajaran dari awal sampai selesai. Fungsi kognitif dari media *puzzle* stik es krim ini juga tercapai dengan baik, dapat dilihat dari kemampuan siswa yang meningkat dalam memahami dan mengenali huruf-huruf hijaiyah. Para siswa lebih kuat ingatannya dalam mengenali berbagai jenis huruf hijaiyah dengan bantuan *puzzle* stik es krim tersebut. Begitu juga fungsi konvensatoris dapat tercapai dengan baik melalui media *puzzle* stik es krim ini. Para siswa yang pada awalnya memiliki daya ingat yang lemah, atau daya memahami yang kurang dibandingkan teman-temannya, dengan mudah dapat

memahami dan mengenali huruf hijaiyah ketika dibantu dengan media *puzzle* stik es krim huruf hijaiyah.